

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell,2009,hlm.465). Desain penelitian merupakan gambaran yang berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok yang perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian, urgensi masalah, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan (Suharsaputra, 2012, hlm. 193).

Menurut Usman (2006) penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi dan tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui data mendalam mengenai pemanfaatan platform media digital melalui pengumpulan data mendalam-dalamnya serta menggali lebih dalam informasi yang diberikan oleh partisipan penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan peneliti bersifat deskriptif dan cenderung mengarahkan penelitian kepada hasil analisis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk meringkas berbagai situasi,

kondisi ataupun fenomena realitas social yang terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya mengangkat realitas itu ke permukaan sebagai ciri, tanda karakter, atau gambaran tentang kondisi situasi fenomena tertentu (Bungin, 2007, hlm.23).

Menurut Neuman (2004, hlm. 38) penelitian deskriptif menyajikan gambaran rincian spesifik mengenai situasi, pengaturan social, atau hubungan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan platform media digital yang digunakan di setiap pesantren. Penelitian ini mengumpulkan data berupa kata-kata hasil wawancara dengan pihak instansi pesantren. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan dari data yang diperoleh,

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm 390) partisipan atau subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi terkait tujuan yang akan dicapai. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang subjektif karena peneliti dapat memilih, mempertimbangkan subjek atau informan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2010, hlm.393). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel subjek atau informan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan apabila anggota sample yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2006, hlm. 47). Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih partisipan secara acak sesuai kebutuhan dan tujuan peneliti.

Dalam menentukan partisipan, peneliti terlebih dahulu menentukan kriteria pesantren yang mempunyai platform media digital dan memiliki kredibilitas untuk menjawab hasil penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah:

- 1) Pesantren yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Pesantren yang sudah lama berdiri.

- 3) Pesantren yang mempunyai lebih dari dua platform media digital yang sudah aktif minimal dua tahun kebelakang.
- 4) Pesantren yang maju dalam bidang pendidikan dan platform media digital
- 5) Pesantren yang maju tetapi penggunaan platform media digital masih kurang lancar
- 6) Pesantren cukup dikenal dan penggunaan platform media digital kurang lancar

Maka berdasarkan kriteria tersebut, pilih lah empat pesantren yang memenuhi kriteria tersebut. Keempat partisipan tersebut merupakan partisipan kunci. Adapun keempat partisipan kunci tersebut diantaranya adalah:

- 1) Pondok Pesantren Suryalaya
- 2) Pondok Pesantren Cipasung
- 3) Pondok Pesantren KH Z Musthafa Sukamanah
- 4) Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dilokasi Pesantren yang terletak di kabupaten Tasikmalaya. Pesantren Suryalaya terletak di Jl. Suryalaya, Kampung Godeibag RT 01 RW 02, Desa Tanjungkerta, Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Pesantren Cipasung terletak di Jl K.H Ruhiat Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Pesantren KHZ. Musthafa Sukamanah terletak di Jl. KH. Z Musthofa, Sukamanah Rt. 013 Rw. 003 Sukarapih, Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Dan Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon teletak di JL. Raya Barat, No. 21 A, Singaparna, Cikunten, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46414.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah faktor penting dalam penelitian seperti tujuan utama penelitian yaitu mengumpulkan data. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka data sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2012, hlm.224). Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data terarah dalam diskusi antara informan dan peneliti. Wawancara ini dilakukan dengan mode tatap muka atau langsung bertanya jawab antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Menurut Creswell (2009, hlm.90) wawancara dalam penelitian kualitatif perlu mempertimbangkan bagaimana interaksi antara pewawancara dan informan, pewawancara harus mampu menciptakan suasana yang tidak menegangkan. Pewawancara juga harus mempertimbangkan apakah peserta mau mengeluarkan suara mereka dan konsekuensi yang di dapatkan antar pewawancara dan informan. Sebelum dilangsungkan wawancara, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat seluruh peristiwa mengenai objek penelitian yang dilihat secara langsung (Ruslan, 2010, hlm.221). Menurut Creswell (2009,hlm.181) peneliti harus mampu terlibat langsung dan mengamati segala kegiatan di lokasi. Melihat dan mengamati sendiri semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan memungkinkan situasi rumit. Menurut Mantra (2004, hlm.83) observasi ini sangat berguna untuk mengecek antara realitas dengan jawaban responden/informan. Penelitian ini menggunakan observasi

sebagai metode pengumpulan data. Observasi yang dilakukan hanya sebatas dalam ruang lingkup platform media digital yang dimiliki setiap pesantren.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, hlm.240). Studi dokumentasi digunakan untuk dalam penelitian berupa catatan pribadi, arsip, dokumen dan dokumentasi publik jika diperlukan. Selama proses penelitian, peneliti dapat mengumpulkan dokumen publik seperti koran, laporan resmi, jurnal pribadi, buku harian dan surat, e-mail (Creswell, 2009, hlm.181).

3.4 Jenis Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Nasution (1964, hlm. 34) data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Prosedur ini merupakan strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Bungin, 2007, hlm. 108). Untuk melengkapi data primer, peneliti juga menggunakan sumber data tambahan yaitu dokumentasi foto selama kegiatan observasi, dan rekaman suara pada saat melakukan wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai pihak sekitar narasumber dan sumber lainnya. Serta buku-buku literature untuk mendukung data yang telah terkumpul dan untuk keperluan analisis.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.222) instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti sebagai *human instrument* yang menentukan

fokus penelitian, memilih informan yang dijadikan sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan terkait penemuan di lapangan.

3.5.1 Lembar Wawancara

Pembuatan lembar wawancara bertujuan untuk memberikan instruksi dan batasan dalam proses wawancara dengan informan. Selain itu, digunakan sebagai bukti fisik yang dapat dipertanggungjawabkan. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai data pemanfaatan platform media digital yang digunakan.

3.5.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Lembar observasi berisikan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan pemanfaatan platform media digital.

Tabel 3.1 Lembar Observasi

Teknik Pengumpulan Data	Aspek Penelitian	Sumber Data
Observasi (Pengamatan)	Kegiatan updatean atau postingan	Platform media digital
Wawancara	Terkait apa platform media digital yang digunakan dan bagaimana pemanfaatan platform media digital tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian publikasi ataupun humas pesantren • Admin platform media digital
Studi Dokumentasi	Kondisi pesantren dan platform media digital	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar pesantren • Platform media digital pesantren
Studi Literatur	Penelusuran data	<ul style="list-style-type: none"> • Buku

	sekunder berupa jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal • Laporan penelitian
--	--	--

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi 3 (tiga) tahap yaitu tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan. Pada tahap pra-penelitian terdiri dari; menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Tahap pelaksanaan adalah tahapan inti penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait pemanfaatan platform media digital di pesantren. Penelitian ini berlangsung hingga pengumpulan data dirasa sudah memenuhi kebutuhan penelitian.

Tahap pembuatan laporan terdiri dari tiga tahap. Pertama, tahap reduksi data merupakan proses merangkum data yang diperoleh dari penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menentukan hal-hal penting sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini berguna untuk mengelolala data yang sangat banyak pada saat penelitian dengan cara memilih hal-hal pokok yang dinaggap sesuai dengan pola penelitian. Karena perolehan data memungkinkan untuk direduksi, maka akan memudahkan peneliti saat mengorganisir ke dalam sub-sub terkecil. Oleh karena itu, kekurangan data akan terlihat dan memudahkan pencarian data selanjutnya.

Kedua, tahap penyajian data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm.249) merupakan proses membuat teks naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, tabel, grafik, phie chart, pictogram, dan

sejenisnya. Dengan melakukan penyajian tersebut akan mengorganisir, membentuk pola tersusun, sehingga data mudah dipahami.

Ketiga, tahap membuat kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm.253) dalam penelitian kualitatif tahap kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum memiliki kejelasan, sehingga saat diteliti akan menemukan hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mengkategorikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2012. Hlm.224). Menurut Creswell (2009, hlm.156) terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data, diantaranya :

1. Membuat dan mengatur kategori berdasarkan data yang ada.
2. Membaca teks, membuat catatan margin dan membentuk kode awal sebelum memulai penelitian.
3. Mengumpulkan beberapa kategori untuk membangun tema-tema atau pola
4. Menggunakan interpretasi secara langsung.
5. Menggambarkan kasus dan konteksnya secara jelas.
6. Menampilkan gambaran kasus secara mendalam dalam bentuk narasi, tabel dan angka.
7. Mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif. Dalam melakukan uji keabsahan data dalam metode

penelitian kualitatif, terdapat empat langkah yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan membercheck.

3.8.1 *Membercheck*

Proses *membercheck* dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan mengenai hasil temuannya. Untuk mengetahui keakuratan dari hasil riset yang peneliti akan ambil, secara teknis, peneliti akan membawa dan menunjukan kembali laporan akhir dihadapan partisipan untuk mengecek ulang apakah data sesuai dan akurat.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.276) tahap *membercheck* adalah proses pengecekan data dari peneliti kepada sumber data. Tujuannya untuk melakukan klarifikasi sejauh mana data yang diteliti apakah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh informan. Bila ditemukan perbedaan maka penleiti harus berdiskusi dengan informan sampai mentukan kesepakatan yang sama terkait data yang akan dimunculkan.